

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Rata-rata biaya total yang dikeluarkan petani pada usahatani padi lahan pasir di Desa Welahan Wetan adalah Rp17.006.802 per hektar per musim tanam, rata-rata penerimaan yang diperoleh petani sebesar Rp24.036.415,36 per hektar per musim tanam, pendapatan atas biaya total sebesar Rp7.029.613,11 per hektar per musim tanam dan R/C ratio atas biaya total sebesar 1,41, sehingga dapat dikatakan layak untuk diusahakan.
2. Faktor-faktor produksi usahatani padi pada lahan pasir secara bersama-sama yaitu luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk ZA, pupuk organik, fungisida, insektisida, tenaga kerja dan dolomit berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) terhadap hasil produksi padi. Secara parsial faktor-faktor produksi yang berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) terhadap hasil produksi padi yaitu luas lahan, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk organik, tenaga kerja dan dolomit, sedangkan faktor produksi benih, pupuk ZA, fungisida dan insektisida tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi padi.
3. Penggunaan faktor produksi yang belum efisien adalah luas lahan, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk organik, dan dolomit, sehingga perlu penambahan penggunaan faktor produksi tersebut. Sedangkan penggunaan faktor produksi yang tidak efisien adalah tenaga kerja, sehingga perlu pengurangan penggunaan faktor produksi tersebut.

B. Saran

1. Diperlukannya usaha untuk meningkatkan pendapatan petani, misalnya dengan meningkatkan penggunaan bahan organik guna memperbaiki kesuburan tanah dan menekan penggunaan pupuk kimia sehingga dapat meminimalkan biaya produksi. Perlu adanya penyuluhan kepada petani mengenai teknik budidaya dan teknologi pembenah tanah yang tepat dalam berusahatani padi lahan pasir, sehingga dapat diperoleh hasil maksimal serta tidak merugikan petani.
2. Sebaiknya petani mempertimbangkan kembali dalam penggunaan faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi agar tercapai produksi padi yang optimal. Pemerintah diharapkan dapat menambah stok ketersediaan saprodi serta menetapkan harga yang relatif terjangkau oleh petani.
3. Penggunaan faktor produksi yang digunakan oleh petani tidak atau belum efisien, sehingga produksi belum maksimal. Oleh karena itu perlu adanya penambahan atau pengurangan penggunaan input yang sesuai agar efisien. Penggunaan faktor produksi harus berdasarkan anjuran dan melihat kondisi lapang yang ada.

